

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Paramita (2015: 8) menyatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu pengumpulan data buat menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan akan posisi terakhir pada subyek penelitian. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data sekunder. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Investment* (ROI) dan *Earnings per Share* (EPS).

3.2 Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengaruh *Return on Investment* (ROI) dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Paramita dan Rizal (2018:72) mendefinisikan Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data Penelitian ini, menggunakan data internal karena data yang digunakan berupa dokumen

laporan keuangan tahun 2015-2017 perusahaan manufaktur yang terkumpul di IDX.

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2017. Jumlah populasi penelitian ini adalah 154 perusahaan. Sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2014:85) mendefinisikan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 dengan kriteria – kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap selama 3 tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki informasi lengkap mengenai data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan selama melakukan observasi tahun 2015-2017.
- c. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian selama melakukan observasi tahun 2015-2017

Tabel 3.1. Proses Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017	154
Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan tahunan tiap tahunnya dan tidak mempunyai kecukupan data selama melakukan observasi tahun 2015-2017	(30)
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian yang mengalami kerugian selama melakukan observasi tahun 2015-2017	(68)
Total Sampel	56

Sumber peneliti: 2019

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh sampel terpilih 56 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Jadi jumlah sampel penelitian (n) selama tiga tahun yaitu $56 \times 3 = 168$

3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Konseptual

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel dibedakan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Sugiyono (2014:39) menyatakan bahwa variabel bebas (*independen variable*) yakni variabel yang mempengaruhi atau yang merupakan sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan, variabel terikat (*dependen variable*) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan dampak, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) terdiri dari *return on investmen* (X_1) dan *earning per share* (X_2), sedangkan variabel terikat (*dependen variable*) yaitu harga saham (y)

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

a. *Return On Investment* (ROI)

Sartono (2010:123) mendefinisikan “*Return On Investment* (ROI) atau juga sering disebut *Return on Total Aset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan suatu perusahaan”.

b. *Earning Per Share* (EPS)

Fahmi (2013:52) “*Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”.

c. Harga Saham

Kodrat (2010: 1) menjelaskan bahwa harga saham ialah harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh buat menghitung nilai saham.

3.6 Definisi Operasional

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

a. *Return On Investmen* (X_1)

Return On Investment (ROI) merupakan suatu ukuran perusahaan yang digunakan untuk mengukur laba atas investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan yang dihasilkan dengan besaran modal yang ditanam.

Adapun rumus *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Totalaset}} \times 100\%$$

b. *Earning Per Share*(X_2)

Earning Per Share merupakan pemberian keuntungan yang diberikan pada pemegang saham yang di ukur menggunakan perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap saham yang diterbitkan perusahaan. EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Adapun rumus *Earning Per Share* adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{J_{\text{sb}}}$$

c. Harga Saham (Y)

Kodrat (2010: 1) menjelaskan bahwa harga saham ialah harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh buat membagi jumlah saham. Buat menilai harga saham didalam penelitian ini berdasarkan harga saham penutupan (*Closing Price*) periode 2015-2017. Adapun *logaritma natural* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Ln Closing Price}$$

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017. Rully (2014:139) “Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti”.

3.8 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1	Harga Saham	Harga penutupan	Ln (closing price)	Rasio
2	ROI	1. Laba setelah pajak 2. Total asset	$\frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$	Rasio
3	EPS	1. <i>Earning After Tax</i> 2. Jumlah saham yang beredar	$EPS = \frac{EAT}{J_{sb}}$	Rasio

Sumber: Peneliti

3.9 Teknik Anal-isis Data

Teknik analisis merupakan metode atau model teknik analisis yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel independen yaitu *return on investment* dan *earning per share* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*) pada hipotesis ke satu dan kedua. Algifari (2016: 250) menyatakan bahwa “Analisis regresi berganda yaitu model regresi untuk menganalisis pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen”.

3.9.1 Langkah-Langkah Dalam Menganalisis Menggunakan Regresi Berganda

Ada beberapa langkah dalam menganalisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang akan dianalisis yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Data laporan keuangan dalam penelitian ini yaitu laba sebelum pajak, total asset, laba per saham dan Harga saham penutup.
2. Mengidentifikasi kelengkapan data laporan keuangan berdasarkan variable yang diteliti *return on investmen*, *earning per share*, harga saham dan mengelompokkan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu.
3. Melakukan proses Tabulasi di Microsoft Exel. Analisis data tabulasi pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk baris dan kolom. Data yang akan ditabulasi sesuai dalam variabel yang akan diteliti yaitu *return on investmen*, *earning per share*, dan harga saham.
4. Pengujian data yaitu menguji validitas (sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur) maupun realibilitas (sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dapat diandalkan) instrumen dari pengumpulan data pengujian data melalui SPSS.
5. Mendiskripsikan output data yang dihasilkan oleh program SPSS.
6. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah *return on investmen* dan *earning per share* ditolak atau diterima terhadap harga saham.

3.9.2 Model Regresi Berganda

Pada umumnya model regresi berganda dapat dirumuskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$(Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e)$$

Keterangan:

Y = nilai variabel dependen (harga saham)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1

b_2 = koefisien regresi X_2

X_1 = *return on investmen*

X_2 = *earning per share*

e = kesalahan pengganggu (*error terms*)

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan buat menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan P-Plot dan uji *Kolmogorov smirnov* untuk lebih mudah menarik kesimpulan. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016: 154).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan buat menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik ialah tidak terjadi korelasi diantaravariabel independen. Multikolinearitas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk pengambilan keputusan didalam memastikan ada atau tidaknya multikolinearitas ialah menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF > 10$ atau jika nilai *tolerance* $< 0,1$ bahwa ada multikolinearitas pada model regresi.

2. Jika nilai $VIF < 10$ atau jika nilai *tolerance* $> 0,1$ bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi (Ghozali, 2016: 103-104).

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan buat menguji apakah pada model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu didalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, bahwa dinamakan ada problem autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2016: 107-108). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3. Durbin Waston

Daerah pengujian	Kesimpulan
$0 < d < dl$	ada korelasi
$dl \leq d \leq du$	tidak ada kesimpulan
$4-du \leq d \leq 4-dl$	tidak ada kesimpulan
$4-dl < d < 4$	ada autokorelasi
$du < d < 4-du$	tidak ada autokorelasi

d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan buat menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara buat mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas antara lain metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (dependen) diantaranya menggunakan *Scatter Plot* antara ZPRED dan ZRESID dan metode statistic dapat dilakukan dengan uji *glejser*. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas

signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

3.9.4 Uji Statistik

a. Uji Signifikasi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1) berpengaruh terhadap variabel dependen (y), dan variabel independen (X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen (y). Pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah:

1. Hipotesis H_1

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_1 diterima dan sebaliknya. Artinya ada pengaruh *return on investmen* terhadap harga saham.

2. Hipotesis H_2

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_2 diterima dan sebaliknya. Artinya ada pengaruh *earning per share*(EPS) terhadap harga saham.

b. Uji signifikasi koefisien regresi secara simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh semua variabel independen (x_1 dan x_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (y). Pengujian terhadap F-statistik dengan standard signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan:

1. Jika signifikansi $< \alpha$, artinya terdapat pengaruh antara *retrun on investmen* dan *earning per share* terhadap harga saham.
2. Jika nilai signifikansi $> \alpha$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *retrun on investmen* dan *earning per share* terhadap harga saham.